

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik Demografis Responden

- a. Dari 115 responden mahasiswa tahap sarjana FK Unsoed Angkatan 2023 terdiri atas 35 orang laki-laki (30,4%) dan 80 perempuan (69,6%). Sebagian besar berusia 19 tahun (60,0%) dengan rerata usia adalah 18,76 tahun.

2. Deskripsi profil (jenis dan frekuensi) penerapan strategi belajar SRL komponen kognitif terkait metode belajar Diskusi Kelompok PBL oleh mahasiswa FK Unsoed

a. Deskripsi Skor Penerapan Strategi SRL Pada Tiap Sub-Komponen dan Keseluruhan Komponen Kognitif

- 1) Skor penerapan SRL komponen kognitif pada tiap sub-komponen yang terkecil terhadap skor maksimal adalah pada sub-komponen *organization* yaitu 55,52%.

b. Distribusi Frekuensi Jenis Frekuensi Penerapan Pada Tiap Sub-Komponen dan Keseluruhan Strategi SRL Komponen Kognitif

- 1) Proporsi terbesar dalam penerapan strategi SRL metode belajar diskusi kelompok pada sub-komponen *rehearsal* adalah jenis frekuensi penerapan “sering” (30,98%), sub-komponen *elaboration* pada jenis frekuensi penerapan “sering” (44,06%), sub-komponen *organization* pada jenis frekuensi penerapan “sering” (36,40%), dan

sub-komponen *critical thinking* pada jenis frekuensi penerapan “sering” (40,55%).

c. Distribusi Frekuensi Sub-Komponen SRL Komponen Kognitif Pada Tiap Jenis Frekuensi Penerapannya

- 1) Proporsi terbesar (n=158; 47,73%) jenis frekuensi penerapan “tidak pernah” terdapat pada sub-komponen *rehearsal*
- 2) Proporsi terbesar (n=303; 30,80%) jenis frekuensi penerapan “jarang” terdapat pada sub-komponen *critical thinking*

d. Distribusi Frekuensi Jenis Frekuensi Penerapan Pada Tiap Jenis Strategi Spesifik SRL Komponen Kognitif

1) *Rehearsal*

- a) Sebagian besar (49,6%) **tidak pernah** menghafal materi diskusi dengan cara membuat semacam kartu (*flashcard*) pertanyaan yang harus dijawab dan kunci jawabannya.
- b) Sebagian besar (35,7%) **jarang** memperbarui (*updating*) catatan /*mind map/concept map/grafik/skema/tabel* berdasarkan informasi baru yang didapatkan dalam diskusi.

2) *Elaboration*

- a) Sebagian besar responden (5,2%) **tidak pernah** meringkas dari referensi terkait materi diskusi dengan memparafrase dan menerapkan ide yang muncul saat mempelajari materi diskusi.
- b) Sebagian besar responden (42,6%) **jarang** Menerapkan ide yang muncul saat mempelajari materi diskusi.

3) *Organization*

- a) Sebagian responden (17,4%) **tidak pernah** membuat *concept map* dari materi diskusi yang dipelajari.
- b) Sebagian responden (47,0%) **jarang** membuat *concept map* dari materi diskusi yang dipelajari.

4) *Critical Thinking*

- a) Sebagian responden (13,0%) **tidak pernah** memperbarui (*updating*) catatan /*mind map*/*concept map*/grafik/skema/tabel berdasarkan informasi baru yang didapatkan dalam diskusi
- b) Sebagian responden (44,3%) **jarang** bermain-main dengan ide/pemikiran kritis mengenai materi diskusi yang sedang dipelajari.

3. Deskripsi Nilai Ujian Lisan/SOCA

- a. Hasil menunjukkan bahwa rerata nilai ujian Lisan/SOCA Blok 2.4 pada mahasiswa Angkatan 2023 adalah 62,93.
- b. Sebagian besar nilai ujian praktikum Lisan/SOCA (n=34) mahasiswa berada pada rentang C (56,00-65,99) dari 115 responden.

4. Korelasi Antara Skor Tiap Sub-Komponen dan Skor Total Strategi Belajar SRL Komponen Kognitif dengan Lisan/SOCA

a. *Rehearsal* dengan Nilai Ujian Lisan/SOCA

Hasil uji korelasi *pearson* didapatkan hasil signifikansi 0,916 dimana nilai tersebut $>0,05$ yang dapat diartikan bahwa tidak terdapat korelasi.

b. *Elaboration* dengan Nilai Ujian Lisan/SOCA

Hasil uji korelasi *pearson* didapatkan hasil signifikansi 0,564 dimana nilai tersebut $>0,05$ yang dapat diartikan bahwa tidak terdapat korelasi.

c. *Organization* dengan Nilai Lisan/SOCA

Hasil uji korelasi *pearson* didapatkan hasil signifikansi 0,428 dimana nilai tersebut $>0,05$ yang dapat diartikan bahwa tidak terdapat korelasi.

d. *Critical Thinking* dengan Nilai Ujian Lisan/SOCA

Hasil uji korelasi *pearson* didapatkan hasil signifikansi 0,775 dimana nilai tersebut $<0,05$ yang dapat diartikan bahwa tidak terdapat korelasi.

e. Skor Total Strategi Belajar SRL Komponen Kognitif dengan Nilai Ujian Lisan/SOCA

Hasil uji korelasi *pearson* didapatkan hasil signifikansi 0,618 dimana nilai tersebut $>0,05$ yang dapat diartikan bahwa tidak terdapat korelasi.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa, untuk menelaah kembali frekuensi dan kualitas penerapan strategi belajar yang telah dilakukan agar dapat meningkatkan efektivitasnya serta mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, melaksanakan penelitian serupa dengan:
 - a. Menganalisis secara multivariat dengan melibatkan serta faktor *presage* mahasiswa (seperti jenis gaya belajar dan skor *academic self-efficacy*), faktor *presage* pengajar, seperti gaya mengajar dosen, faktor *presage* intitusional, seperti aturan akademik yang berlaku, faktor proses lain, seperti pendekatan belajar (superfisial, mendalam, strategik) dan melihat korelasinya dengan nilai ujian lain, seperti ujian tulis dan ujian praktikum.

b. Melaksanakan pengambilan data pada waktu yang lebih tepat agar faktor perancu seperti terganggunya fokus pengisian kuesioner dapat diminimalkan.

3. Bagi Institusi (Pengembang Kurikulum): melakukan analisis faktor-faktor yang memengaruhi jarangya hingga tidak pernah diterapkannya strategi SRL pada komponen kognitif. Hasil dari analisis tersebut, bersama dengan pertimbangan lain seperti faktor *presage* mahasiswa (seperti jenis gaya belajar dan skor *academic self-efficacy*), faktor *presage* pengajar, seperti gaya mengajar dosen, faktor *presage* intitusional, seperti aturan akademik yang berlaku, faktor proses lain, seperti pendekatan belajar (superfisial, mendalam, strategik) dan aspek praktis, termasuk kemudahan pelaksanaan, akan menjadi dasar untuk langkah-langkah intervensi selanjutnya yang bertujuan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan berbagai strategi belajar SRL komponen kognitif.

